BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai penyebab terjadinya selisih *stock opname* pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat akurasi persediaan pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Inventory Record accuracy* (*IRA*) selama periode Januari–Juni 2026 mengalami fluktuasi. Nilai *IRA* tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 98,31%, sedangkan nilai terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 91,15%. Selanjutnya, nilai *IRA* pada bulan April dan Mei sebesar 92,79%, kemudian meningkat menjadi 95,45% pada bulan Juni. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat akurasi persediaan masih mengalami fluktuasi karena terdapat perbedaan antara catatan persediaan dalam sistem dengan jumlah stok fisik yang ditemukan saat kegiatan *stock opname*.
2. Akar penyebab terjadinya ketidaksesuaian *stock opname* pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit berdasarkan hasil analisis 5 *Whys* terdiri atas lima faktor utama, yaitu faktor manusia, berupa kurang telitinya petugas gudang dalam melakukan pencatatan transaksi; faktor material, yaitu penempatan *spare part* yang belum sesuai dengan lokasi penyimpanan; faktor sistem, yaitu keterlambatan pembaruan data persediaan sehingga data pada sistem tidak sesuai dengan kondisi fisik; faktor metode, yaitu penerapan *Bin Card Control* yang belum dilakukan secara konsisten; serta faktor lingkungan, yaitu tata letak gudang yang belum tertata dengan baik sehingga menyulitkan proses penyimpanan, pencarian barang, dan pelaksanaan *stock opname*.
3. Usulan perbaikan berdasarkan hasil identifikasi akar penyebab ketidaksesuaian *stock opname* disusun menggunakan metode 5W+1H, yaitu meningkatkan ketelitian dan kedisiplinan petugas gudang dalam

melakukan pencatatan transaksi, menata ulang lokasi penyimpanan *spare part* serta memberikan ide ntitas pada setiap rak, melakukan pembaruan data persediaan segera setelah transaksi berlangsung disertai verifikasi secara berkala, menerapkan *Bin Card Control* secara konsisten pada setiap transaksi, serta melakukan penataan kembali *layout* gudang agar proses penyimpanan, pencarian barang, dan pelaksanaan *stock opname* menjadi lebih efektif. Usulan perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan akurasi persediaan dan meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian *stock opname* pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Perusahaan PT Telen Prima Sawit yaitu:

1. Bagi PT Telen Prima Sawit, sdisarankan untuk meningkatkan pengendalian persediaan dengan memastikan setiap transaksi barang masuk maupun keluar dicatat secara tepat waktu dan sesuai prosedur. Selain itu, perusahaan perlu melakukan verifikasi secara berkala antara data pada sistem dengan kondisi fisik di gudang agar ketidaksesuaian persediaan dapat segera diketahui dan diperbaiki.
2. Perusahaan juga disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan gudang melalui penerapan *Bin Card Control* secara konsisten serta menerapkan budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu*, dan *Shitsuke*) agar tata letak penyimpanan menjadi lebih teratur, proses pencarian *spare part* lebih mudah, serta kegiatan *stock opname* dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau menambahkan metode analisis lain yang relevan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengendalian persediaan dan peningkatan akurasi stok.